



Tak Mau Ribut Terus dengan Pemilik Toko

TIDAK semua PKL di kawasan Malioboro keberatan dengan relokasi. Ratusan pedagang yang tergabung dalam paguyuban Pedagang Kaki Lima Malioboro Ahmad Yani (Pelmani) siap pindah ke lokasi yang baru. Pertimbangannya adalah legalitas tempat di lokasi berjualan saat ini. Juga tak mau ribut dengan pemilik toko.

Ketua Pelmani Slamet Santoso menuturkan para pedagang tak memiliki landasan hukum yang kuat. Lokasi berjualan secara legalitas adalah milik pemilik toko. Sehingga ratusan pedagang yang tergabung dalam Pelmani tak permasalahan perpindahan.

"Kalau menolak, secara hukum apa bukti kepemilikan lahan berjualan. Selama ini juga benturan dengan toko, mereka punya yang punya persil. Kami para pedagang pakai lahan depan toko," jelasnya ditemui di lapaknya di kawasan

Malioboro, kemarin (19/1).

Slamet mengklaim penolakan hanya ditunjukkan oleh segelintir pedagang. Mayoritas sudah setuju untuk pindah ke lokasi relokasi yang baru. Baik yang pindah ke bekas Kantor Dinas Pariwisata DIJ maupun eks lahan Bioksop Indra. "Rencana relokasi Malioboro, setuju apalagi tidak punya alasan untuk menolak. Alasannya karena menempati lahan yang salah bukan hak milik PKL," katanya.

Disinggung tentang kekhawatiran kehilangan omzet, Slamet tak bergeming. Dia percaya bahwa rejeki tidak hanya di lorong Malioboro. Slamet meyakini dua tempat relokasi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Selama lokasi berada di kawasan Malioboro, Slamet meyakini tetap ada pembeli. Terlebih adanya skema dukungan dari sektor transportasi. Semua bus pariwisata

parkir di Ngabean. Untuk selanjutnya wisatawan naik *shuttle* bus dan turun di eks Bioskop Indra. "Kami juga sudah minta ke pemerintah, jangan sampai ada istilah memindahkan ikan di akuarium kering yang tak ada airnya. Sehingga wisatawan tahu dan kenal tempat baru yang kami tempati. Salah satunya dengan *shuttle*, semua kunjungan wisatawan masuk ke (eks bioskop) Indra," ujarnya.

Tentang adanya PKL yang keberatan atas relokasi, Slamet tak mempermasalahkan. Menurutnya itu adalah hak masing-masing PKL di Malioboro. Perpindahan, lanjutnya, akan dimulai awal Februari 2022. "Hanya kelompok kecil yang menolak yang kurang paham. Anggota Pelmani 444, setuju semua, tapi yang meminta penundaan hanya dua orang. Mintanya sampai selesai liburan Idul Fitri," katanya. **(dwi/prg/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005